
Outline Journal of Community Development

Journal homepage: <https://journal.outlinepublisher.com/index.php/OJCD>

The Implementation of Field Experience Practice at Pangeran Antasari Kindergarten

Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di TK Pangeran Antasari

Kharida Shaleha¹, Mita Kurniawati. M², Dwi Novita Sari³

¹Pendidikan Guru PAUD, Universitas Battuta, Indonesia

^{2,3} Pendidikan Guru PAUD, Universitas Battuta, Indonesia

*Correspondence: mitakurniawati@gmail

Keyword

Field work, Pratices, Implementation,

Abstract

Field Experience Practice is a program aimed at improving the quality of learning and field practice. The goal of the 2025 PPL program for Battuta University Early Childhood Education (PAUD) at Pangeran Antasari Kindergarten, located at Jl. Veteran No. 1060/19, Labuhan Deli District, Deli Serdang Regency, North Sumatra, was to provide kindergarten teachers with hands-on practice teaching in kindergarten. The PPL program encouraged Pangeran Antasari Kindergarten teachers to teach the Daily Activity Plan (RKH) and learning media. The program implemented programs such as toothbrushing, providing little doctors, decorating classrooms, organizing the school health center (UKS) and procuring first aid kits. The program also improved classroom and school administration, and procuring Educational Play Equipment (APE) to complement the toys and media used to support the learning process. Overall, the PPL program met its targets, as evidenced by the successful implementation of all planned programs. This was achieved thanks to the collaboration between students, the Pangeran Antasari Kindergarten community, the Field Supervisor, and other relevant parties who assisted in the implementation of the PPL program. The results of the program implementation showed that all activities.

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan nasional dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas sumber daya manusia. Dalam konteks program kegiatan belajar yang dilakukan di luar Universitas Battuta diantaranya yaitu melakukan magang kependidikan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus Berdampak diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Magang kependidikan bertujuan memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan permasalahan nyata, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Dalam kegiatan PLP/ Magang kependidikan ini, mahasiswa melakukan praktek mengajar di sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai pengalaman calon guru yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Sekolah TK Pangeran Antasari, Kabupaten Deli Serdang adalah salah satu sasaran program PPL/Magang Kependidikan yang dilaksanakan oleh Universitas Battuta. Mahasiswa PPL Universitas Battuta diharapkan dapat menimba ilmu dan meningkatkan kualitas, kreativitas dan kompetensi yang dimilikinya sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki oleh Universitas Battuta. Selain itu mahasiswa PPL Universitas Battuta diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program sekolah. Diharapkan dengan program PPL/Magang Kependidikan di TK Pangeran Antasari, Kabupaten Deli Serdang pihak sekolah dan pihak mahasiswa dapat sama-sama mengambil keputusan dan mengembangkan diri menjadi lebih baik lagi.

Tujuan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Persekolahan ini memiliki beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut :

1. Mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja.
2. Meningkatkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
3. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas dan sekolah, keadaan murid dan guru, dan lain-lain.
4. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran.

METODE

Kegiatan penelitian dilakukan di TK Pangeran Antasari sebagai salah satu sekolah yang memberikan dampak positif terhadap bagi tumbuh kembang anak-anak usia dini sebelum melanjut ke jenjang sekolah dasar untuk daerah Helvetia yang beralamatkan di Jalan Veteran Pasar IV Helvetia, Kec. Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami tentang fenomena sosial yang terjadi dalam perspektif manusia sesuai dengan kejadian yang ada di lapangan (Ary, Jacobs, Sorensen, & Razavieh, 2010). Jadi, penelitian ini mengeksplorasi lebih mendalam dari lapangan tentang konteks untuk penyelenggaraan program PPL yang diselenggarakan di TK Pangeran Antasari. Penelitian ini menggambarkan kecenderungan fenomena simbolik dan mencerminkan apa yang terjadi di lapangan terhadap konteks dari penyelenggaraan PPL. Prosedur penelitian terdiri dari tiga tahap, yaitu 1) pra-lapangan, 2) kegiatan lapangan dan 3) analisis intensif (J.Moleong, 2007). Proses pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. 1. Wawancara dilakukan pada sumber informasi (informan). Informan adalah wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan guru pembimbing PPL 2. Pengamatan yang dilakukan peneliti untuk mengunjungi lokasi penelitian guna mengetahui kondisi aktual terkait informasi / data yang dikumpulkan. 3. Dokumentasi yang digunakan untuk menganalisis dan mengumpulkan data dari dokumen-dokumen mengenai peraturan tentang penyelenggaraan PPL di TK Pangeran Antasari. Penelitian ini menggambarkan kecenderungan fenomena simbolik dan mencerminkan apa yang terjadi di lapangan terhadap konteks dari penyelenggaraan PPL. Prosedur penelitian terdiri dari tiga tahap, yaitu 1) pra-lapangan, 2) kegiatan lapangan dan 3) analisis intensif (J.Moleong, 2007). Proses pengumpulan

data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. 1. Wawancara dilakukan pada sumber informasi (informan). Informan adalah wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan guru pembimbing PPL 2. Pengamatan yang dilakukan peneliti untuk mengunjungi lokasi penelitian guna mengetahui kondisi aktual terkait informasi / data yang dikumpulkan. 3. Dokumentasi yang digunakan untuk menganalisis dan mengumpulkan data dari dokumen-dokumen mengenai peraturan tentang penyelenggaraan PPL di TK Pangeran Antasari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PPL dilaksanakan sejak tanggal 14 September 2025 sampai dengan 19 Desember 2025. Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa melakukan beberapa tahap persiapan kegiatan sebagai berikut:

1. Praktik pembelajaran micro

Praktik pembelajaran micro merupakan praktek dimana mahasiswa diberikesempatan untuk mengembangkan kemampuan mengajarnya. Kegiatanlatihan pembelajaran ini dilakukan bersama teman-teman kelompok praktikpengalaman lapangan dan dosen pendamping lapangan. Pelaksanaan praktikpembelajaran micro ini dilakukan sebanyak 4 kali.

2. Real pupil

Kegiatan ini dilakukan setelah mahasiswa melakukan praktik pembelajaranmicro. Mahasiswa melakukan real pupil teaching di sekolah dimana tempatmahasiswa tersebut akan melakukan praktik pengalaman lapangan.Kegiatan real pupil teaching ini dimaksudkan agar mahasiswa memperolehpengalaman nyata dalam mengajar anak usia dini sebelum praktikpengalaman lapangan. Pelaksanaan real pupil teaching di sekolah dilakukansebanyak 2 kali.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan praktik pengalaman lapangan ini dilakukan sebelum penerjunanmahasiswa ke lokasi PPL. Pembekalan PPL ini dilakukan 1 kali di kampus. Setiap mahasiswa yang akanmelakukan PPL wajib mengikuti pembekalan. Pembekalan PPL inidilakukan bersama dosen-dosen pembimbing lapangan. Tujuan diadakanpembekalan PPL adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagaicalon guru atau tenaga kependidikan. Semua materi yang terkait denganteknis PPL dijelaskan pada saat pembekalan.

4. Observasi

Observasi ini dilakukan oleh semua mahasiswa yang akan melakukan PPLdi sekolah tersebut. Materi kegiatan observasi pembelajaran dan kondisi disekolah meliputi perangkat pembelajaran, alat dan media pembelajaran,sarana pembelajaran, proses pembelajaran, dan aktivitas siswa. Observasi proses pembelajaran dan kondisi sekolah bertujuan untuk memperolehgambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran dan mengetahui kondisi sekolah. Selain itu observasi bertujuan untuk mendata keadaan fisik sekolah untuk mendapatkan wawasan tentang berbagai kegiatan terkait denganproses pembelajaran, antara lain:

a) Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran meliputi persiapan pembelajaran dan persiapanmedia pembelajaran.

b) Proses pembelajaran

Proses pembelajaran terdiri dari membuka kegiatan, penyajianpembelajaran, metode pembelajaran, penguasaan bahasa, alokasi waktu,cara memotivasi siswa, teknik pengelolaan kelas, penggunaan media,bentuk dan cara evaluasi, dan cara menutup kegiatan.

c) Aktivitas siswa

Observasi ini meliputi pengamatan perilaku anak didalam kelas maupundiluar kelas.Melalui kegiatan ini mahasiswa diharapkan mengetahui kondisi, situasi sertapotensi yang dimiliki masing-masing kelas sehingga memudahkan ketikapelaksanaan kegiatan PPL baik dari persiapan, pelaksanaan, maupun evaluasi.

Selama menjalani kegiatan magang di TK Pangeran Antasari team kami berhasil mencapai beberapa hasil konkret yang membawa manfaat baik bagi sekolah maupun mengembangkan pribadi dan profesional, dimana

setiap harinya kami jadi guru di TK Pangeran Antasari. Hasil pelaksanaan magang di TK Pangeran Antasari dibawah ini :

1. Pengamatan Terhadap TK Pangeran Antasari

Berdasarkan hasil observasi kelompok kami TK Pangeran Antasari beralamat di Jl. Veteran No. 19/1060, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Jumlah ruangan TK untuk ruang kelas dan 1 ruang untuk ruang siswa dan siswi belajar. Jumlah guru yang ada di TK Pangeran Antasari 2 orang. Para guru datang ke sekolah pukul 07.00 WIB menunggu didepan pintu kelas untuk menyambut anak yang baru datang. Setiap pembelajaran selesai guru membersihkan ruang kelas.

Siswa TK Pangeran Antasari masuk pada 07.30 WIB. Anak-anak datang sebelum jam masuk dan diantar oleh orang tuanya. Sebelum jam istirahat anak memakan bekal yang sudah dibawa dari rumah. Setelah selesai anak bermain di luar dengan alat permainan outdoor.

Tata tertib TK Pangeran Antasari:

- a. Murid datang 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai
- b. Berbaris terlebih dahulu didepan kelas sebelum masuk ke kelas
- c. Memberikan salam kepada guru
- d. Berdo'a sebelum pelajaran dimulai
- e. Wali murid dilarang menunggu didalam kelas
- f. Dilarang makan diwaktu pelajaran
- g. Dilarang berbicara sendiri waktu pembelajaran
- h. Peserta didik menggunakan seragam yang sudah ditentukan
- i. Berdo'a terlebih dahulu sebelum pulang dan memberi salam kepada guru

2. Pengamatan untuk membangun kompetensi pendidik

Guru mampu mengetahui karakteristik setiap peserta didik. Bisa dilihat ketika beberapa anak yang mengerjakan tugas dengan baik dan anak yang tidak mengerjakan dengan baik akan mendekati anak ini dan diberi arahan agar anak ini mau menyelesaikan tugasnya. Karena beberapa anak yang tidak mengerjakan tugasnya dengan baik kebanyakan bermain dengan teman satu bangkunya.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran yang diterapkan oleh guru sudah sesuai dengan teori dan prinsip pembelajaran. Misalnya ketika sedang penyampaian materi pembelajaran sesekali guru memberikan kegiatan yang menyenangkan seperti bernyanyi, bercerita didepan kelas. Persiapan seperti ini menjadi anak senang dalam pembelajaran.

Misalnya ketika akan menyampaikan Tema Binatang, dimana saja binatang hidup dan jenis binatang apa saja yang hidup di air, didarat, dan di udara. Guru akan bernyanyi jenis-jenis hewan dan diikuti oleh peserta didik. Ini sudah sesuai dengan prinsip pembelajaran PAUD.

Dalam pengembangan kurikulum kepala sekolah tidak menyusunya sendiri tetapi dibantu oleh komite sekolah dan wali murid. Di TK ini menggunakan Kurikulum 2013 dan ditambah dengan kurikulum lokal Kompetensi kepribadian guru bisa diartikan ketika guru memiliki penampilan yang mantap, stabil, dewasa, aktif, berakhlak mulia dan berwibawa yang nantinya bisa menjadi teladan bagi peserta didik. Kepribadian guru memang harus mencerminkan sikap yang baik seperti stabil dan menjadi teladan karena kepribadian guru yang baik akan menjadi baik juga untuk peserta didik. Sebaliknya jika kepribadian seorang guru kurang baik maka akan berimbas jelek kepada muridnya.

Kemampuan-kemampuan yang dimiliki guru :

- a. Kemampuan menjadi role model bagi peserta didik
- b. Kepribadian yang ramah kepada setiap peserta didik dan orang lain
- c. Kemampuan menciptakan suasana yang menyenangkan

d. Kekampuan menghargai setiap peserta didik.

Sikap guru kepada masing-masing peserta didik memang sama tetapi ada pendekatan yang ekstra harus dilakukan kepada peserta didik yang sering bermain ketika pembelajaran berlangsung. Tetapi kadang juga guru terlalu fokus terhadap anak yang aktif ketika pembelajaran saja, sehingga ada anak yang kurang paham mengenai materi yang disampaikan.

3. Penampilan merupakan hal yang wajib diperhatikan oleh setiap guru, karena jika penampilan guru menarik, rapi dan bersih bisa menjadi contoh yang baik secara tidak langsung kepada peserta didik. Di TK Pangeran Antasari ini gurunya sudah berpenampilan bersih dan rapi.

4. Kompetensi profesional dan sosial

Guru mampu menguasai materi yang akan disampaikan dan juga mengetahui tujuan pembelajaran. Ini bisa dilihat ketika pembelajarannya tentang tumbuhan, guru memberi tahu anak tentang macam-macam jenis bunga dengan cara bertanya kepada anak sehingga kemampuan kognitif anak bisa terasah. Setelah mengetahui jenis-jenis bunga anak di beri tugas untuk menebalkan huruf dan menulis kata bunga.

Guru menyambut anak yang baru datang dan menyalimi orang tua si anak. Anak juga bersaliman dengan guru ketika baru datang dan ketika akan pulang. Perilaku anak kepada guru bisa dikatakan sopan bisa terlihat ketika anak berbicara kepada guru menggunakan bahasa yang sopan. Berdasarkan pengamatan saya antar peserta didik memiliki kesetiakawanan, bisa terlihat ketika anak yang satu sudah selesai mengerjakan tugas akan bertanya kepada teman yang lain yang belum menyelesaikan tugas. Anak yang sudah menyelesaikan tugas tidak langsung bermain tetapi juga menuggu teman yang lain untuk bermain.

5. Pengamatan proses pembelajaran

a. Pra pembukaan pembelajaran

Peserta didik sebelum masuk kedalam kelas baris terlebih dahulu didepan kelas salam kurang lebih 10 menit untuk mengatur peserta didik.

b. Pembukaan pembelajaran

Sebelum pembelajaran anak membaca do'a sebelum belajar, do'a sehari-hari dan surat pendek serta pengondisian anak selama 30 menit.

c. Penyampaian tema

Berdasarkan pengamatan kelompok kami guru menyampaikan tema dengan tanya jawab sehingga memfokuskan perhatian peserta didik. Tema yang disampaikan juga sesuai dengan yang sudah ditentukan karena ketika menyampaikan tema guru membuka LKS yang tersedia. Bahasa yang digunakan guru juga bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Respon anak adalah mampu menerima apa yang disampaikan oleh guru.

d. Kegiatan inti

Guru menanyakan hari kepada peserta didik kemudian bernyanyi nama-nama hari, memberi tahu apa saja yang ada dipohon. Misalnya berdasarkan pengamatan saya adalah ketika guru bertanya apa saja yang ada pada pohon peserta didik menjawab daun, akar, ranting, buah, dan bunga. Kemudian bernyanyi nama-nama buah. Setelah peserta didik mengetahui apa saja yang ada pada sebuah pohon peserta didik diberi tugas untuk menggambar daun dan mewarnainya.

e. Kegiatan penutup

Setelah jam istirahat selesai peserta didik masuk kelas kemudian guru mengulas pembelajaran yang sudah disampaikan. Kemudian bernyanyi sebelum pulang dan berdoa sesudah belajar, kemudian diakhiri salam dari guru.

f. Pengantaran anak sesudah belajar dilakukan oleh guru hingga mereka bertemu orang tua mereka. Jika masih ada anak yang belum dijemput guru mengajak anak tersebut bermain didalam ruangan kelas.

6. Pengamatan sarana dan prasarana belajar anak

Salah satu aspek yang menjadi perhatian untuk menunjang kegiatan pembelajaran adalah fasilitas atau

sarana prasarana yang ada di sekolahan.

- a. Fasilitas yang dimiliki TK Pangeran Antasari
 - i. Gedung
 - ii. Ruang Kelas
 - iii. Ruang Kantor
 - iv. Listrik
 - v. Kamar Mandi / WC
- b. Perabotan
 - i. Rak sepatu
 - ii. Loker siswa
 - iii. Bangku dan Meja
- c. Alat Permainan Luar
 - i. Ayunan
 - ii. Perosotan
 - iii. Jungkat Jungkit
- d. Alat Permainan Dalam
 - i. Balok
 - ii. Alat musik (Gitar)
 - iii. Karpet Bongkar Pasang
 - iv. Permainan Lost Part
- e. Alat Pembelajaran
 - i. Papan Tulis
 - ii. Kapur
 - iii. Penghapus
 - iv. Pensil
 - v. Buku LKS
 - vi. Pensil Warna
 - vii. Lem
 - viii. Gunting
 - ix. Alat Drumband
 - x. dll

7. Pengamatan Program Diluar Kegiatan Pembelajaran

Di TK Pangeran Antasari ini terdapat dua kegiatan tambahan diluar jam pembelajaran yaitu karate dan pramuka. kegiatan karate dan pramuka dilakukan 1 minggu sekali. Untuk Menambah wawasan anak dan kemampuannya.

Evaluasi kegiatan proses sistematis pengumpulan data dan penilaian setelah program selesai untuk mengukur keberhasilan, efektivitas, efisiensi, dan dampak pada ppl di TK Pangeran antasari terdapat 3 kondisi di jelaskan pada bagian dibawah ini

1. Aspek perkembangan anak

Setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda-beda. Untuk mengembangkan kemampuan anak maka guru menggunakan stimulasi-stimulasi untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berbagai aspek. Jika, ada anak yang belum bisa menulis maka akan dibimbing anak tersebut setelah memberikan kegiatan pada anak yang lain.

2. Catatan hasil karya anak

Catatan hasil karya anak dikumpulkan dalam bentuk portofolio untuk mempermudah penilaian anak. Biasanya guru menyimpan semua hasil karya anak didiknya, untuk di TK Pangeran Antasari hasil karya anak didiknya ada yang disimpan di loker atau rak masing-masing anak dan ada beberapa kegiatan yang diambil fotonya sebagai dokumentasi.

3. LPAD

LPAD dibuat dengan menyesuaikan dengan aturan yang ditetapkan, dengan membuat narasi sesuai dengan enam aspek perkembangan pada masing-masing anak, disertai dengan bukti dan dokumentasi saat anak melakukan proses pembelajaran berlangsung.

KESIMPULAN

Dari kegiatan Magang team kami lakukan di TK Pangeran Antasari, dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar di TK tersebut sudah bisa dikatakan sudah efektif dan sangat baik. dari proses magang di sekolah ini, saya dapat merasakan dan memahami betapa sulitnya menjadi seorang guru yang profesional. Saya juga menjadi tahu bagaimana proses belajar mengajar dan keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan. Team kami juga bisa merasakan langsung berhadapan dengan anak-anak di kelas.

Setelah Team melaksanakan program magang ini, team kami mendapat pengetahuan yang lebih untuk situasi dan kondisi lingkungan sekolah TK Pangeran Antasari, bagaimana mengatasi berbagai masalah yang terjadi didalam kelas, dan lain sebagainya. Maka dari itu saya berharap semoga hasil kegiatan magang ini dapat berguna bagi team kami ketika berada dilingkungan masyarakat nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary, D., Jacobs, L. C., Sorensen, C., & Razavieh, A. (2010). *Introduction to Research in Education* (8 Edition). CA: Cengage Learning
- Direktorat Kemahasiswaan Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya. 2020. *Buku Petunjuk Teknis Magang*. Surabaya: Direktorat kemahasiswaan Institut Teknologi Sepuluh .
- Direktorat Kemahasiswaan Universitas Negeri Makassar. 2020. *Buku Petunjuk Teknis Magang*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Fitri, A., Saparahayuningsih, S., & Agustriana, N. (2017). Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(1), 1-13.
- J.Moleong, L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Octavianingrum, D. (2020). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Dalam Kegiatan Magang Kependidikan Bagi Mahasiswa Calon Guru. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 115-124
- Universitas Battuta. 2020. *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Medan: Universitas Battuta
- Permendikbud 146 tahun 2014, *tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*.